

Periode : Semester Genap
Tahun : 2020
Skema Penelitian : Hibah Internal
Tema RIP Penelitian : Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Desk Study Dalam Negeri-
Pembangunan Daya Saing Bangsa

**PROPOSAL
PENELITIAN HIBAH INTERNAL**

**IMPAK LIKUIDITAS TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI INDONESIA PERIODE 2008-2019**



Oleh:

Chajar Matari Fath Mala, S.E., M.M. 0309109301
Jul Aidil Fadli, S.E., B.B.A (Hons), M.Sc. 0307079003
Prof. Dr. Sapto Jumono, M.E. 0301056502

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
TAHUN 2021**

Halaman Pengesahan Penelitian Hibah Internal Universitas Esa Unggul

1. Judul Kegiatan Penelitian : Impak Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2008-2019
2. Ketua Tim
 - a. Nama : Chajar Matari Fath Mala, S.E., M.M
 - b. NIDN : 0309019301
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen
 - e. Bidang Keahlian : Keuangan/Perbankan
 - f. Telepon : 085710374324
 - g. E-mail : chajar.matari@esaunggul.ac.id
3. Jumlah Anggota Dosen : 2 orang
4. Jumlah Anggota Mahasiswa : 0 orang
5. Periode/Waktu Kegiatan : 1 tahun
6. Luaran Dihasilkan :
 - a) Model Deteksi Siklus Kredit
 - b) Bagian Buku Ajar
 - c) Hak Cipta
7. Usulan/Realisasi Anggaran :
 - a. Data Internal UEU : Rp 24.200.000
 - b. Sumber Dana Lain : -

Jakarta, 4 April 2021

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Tantri Yanuar Rahmatsyah
NIP. 197009032005011001

Pengusul,
Ketua Tim Peaksana,

Chajar Matari Fath Mala, SE, M.M
NIDN. 0309109301

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat



Dr. Erry Yudha Mulvani, MSc
NIK. 20091003882

**Daftar Tim Pelaksana Penelitian
Universitas Esa Unggul**

1. Ketua Pelaksana

Nama : Chajar Matari Fath Mala, S.E., M.M.
NIDN : 0309109301
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen
Tugas : Mengkoordinir tugas-tugas ketua dan anggota peneliti, perizinan, mengumpulkan data penelitian, mengolah data, menyusun laporan penelitian

2. Anggota 1

Nama : Jul Aidil Fadli, S.E., B.B.A (Hons), M.Sc.i
NIDN : 0307079003
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen
Tugas : Mengumpulkan data penelitian, mengolah data, menyusun laporan penelitian

3. Anggota 2

Nama : Prof. Dr. Sapto Jumono
NIDN : 0301056502
Jabatan Fungsional : Guru Besar
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen
Tugas : Mengumpulkan data penelitian, mengolah data, menyusun laporan penelitian

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

Judul Penelitian : Impak Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2008-2019

1. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Chajar Matari Fath Mala, SE. MM	Ketua	Keuangan/ Perbankan	UEU, JKT	8
2	Jul Aidil Fadli, S.E., B.B.A (Hons), M.Sc.i	Anggota	Akuntansi/ Keuangan	UEU JKT	8
3	Prof. Dr. Sapto Jumono	Anggota	Keuangan	UEU JKT	8

2. Objek Penelitian

Penelitian ini mengkaji dinamika pertumbuhan dalam hubungannya dengan likuiditas industri perbankan di Indonesia (sebelum pandemi covid-19, periode 2008-2019). Fokus akhir aktivitas penelitian ditujukan untuk membuat hubungan sektor perbankan vs sektor riil untuk mendeteksi tingkat normalisasi dan intensitas siklus kredit perbankan. Data penelitian diambil berdasarkan *purposive sampling technique* dari kondisi ekonomi dan keuangan Indonesia selama periode 2008-2019 (*quarterly*). Dasar pijakan teori yang digunakan adalah *macroeconomics*, *financial intermediary* dan *mechanisme transformation moneter theory* serta *demand following & supply leading theory*. Dari hasil penelitian ini akan diperoleh:

- a) *Speed of adjustment*
- b) Analisis keseimbangan jangka pendek dan jangka panjang
- c) Shock /innovation -IRF
- d) *FEDV*

Yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada teknik analisisnya, yaitu menggunakan *Dynamic VAR/VECM* dalam skala nasional. Pada model penelitian terdahulu umumnya menggunakan model regresi biasa. Implikasinya sangat bermanfaat bagi para pemerintah pusat, praktisi bisnis dan para akademisi dalam pengembangan ilmu keuangan/perbankan

3. Masa Pelaksanaan:

Mulai : Bulan April tahun: 2021
Berakhir : Bulan April tahun: 2022

5. Usulan Biaya

Tahun 1 : Rp. 24.200.000,-
Tahun 2 : Rp.,-

6. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Indonesia dengan fokus perhatian terbatas pada variabel-variabel utama *macrofinance*. Pada industri perbankan akan menekankan pada aspek likuiditas dan IRS (*interest rate spread*) dan pada perekonomian sektor riil menekankan pada variabel GDP dan inflasi., selama periode 2008-2019. Objek penelitian adalah kondisi perekonomian dan keuangan ; Subjek penelitian adalah perilaku pasar output dan pasar keuangan regional; Materi yang diteliti adalah data sektor riil (output dan inflasi) dan sektor keuangan (loan, deposits, LDR dan IRS).

7. Instansi lain yang terlibat.

Tidak ada.

8. Temuan yang ditargetkan.

Temuan penelitian meliputi: (1) terbentuknya konstruksi metode konseptual baru mengenai metode deteksi hubungan sektor riil vs sektor perbankan, (2) deskripsi tentang perkembangan GDP, inflasi, LDR, dan IRS, (3) determinan GDP, inflasi, LDR dan NPL, (4) interaktif studi berdasarkan IRF dan Var-Dec dalam *scope national*.

9. Kontribusi mendasar pada bidang ilmu

Kontribusi penting penelitian adalah pada bidang ilmu manajemen keuangan/perbankan. Kontribusi terlihat pada teknik analisis pengembangan model-model konseptual identifikasi *demand following* dan *supply leading hypothesis theory*, dalam hal ini pengembangan merujuk pada *macrofinance theory*.

10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran

- a) Jurnal ilmiah nasional terakreditasi (2022): IRJBS (*International Journal Research Business*), Prasetiya Mulia, Jakarta
- b) Jurnal internasional bereputasi (2022): *International Journal Accounting Business Economics Research* (IJABER) dan IJEFI.

11. Rencana Luaran.

- a) Ditemukan model deteksi siklus kredit (2021)
- b) Luaran yang akan dilakukan adalah buku ajar yang terbit tahun 2022
- c) Luaran berupa HAKI yaitu hak cipta.

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaktif antara dinamika sektor riil dengan sektor keuangan di Indonesia. Variabel-variabel yang diamati terfokus adalah GDP riil, inflasi, kredit, deposito, dan *spread rate interest*. Dasar pemikiran mengikuti *demand following & supply leading, mekanisme transmisi moneter, financial intermediation and macroeconomics theory*. Tujuan penelitian ini sesuai dengan satu diantara tujuh bidang unggulan penelitian Rencana Induk Penelitian, UEU, Jakarta tahun 2017-2021, yaitu bidang pembangunan dan daya saing bangsa.

Target luaran penelitian adalah menemukan formula empirik berbasis *macroeconomics*, fokus pada *linkage between banking development and economic development*. Analisis penelitian dimulai dari: (1) profil perkembangan GDP, inflasi, kredit, DPK dan spread suku bunga (2) membuat model dinamik dengan VAR/VECM (3) menemukan kebaruan formulasi model hubungan sektor riil vs sektor perbankan.

Keutamaan penelitian ini lebih kearah bagaimana menemukan model yang valid. dari *linkage between banking development & economic development*. Temuan model akan bermanfaat sebagai bahan masukan dalam memperbaiki dan memperkuat pertumbuhan ekonomi NKRI. Manfaat lainnya adalah mereformulasi strategi pembangunan ekonomi nasional.

Data sampel menggunakan *quarterly data* periode 2008-2019, olah data menggunakan analisis VAR/VECM/IRF/FEDV. Aktivitas penelitian semester 1 meliputi pemetaan dan analisis deskripsi ekonomi untuk menggali informasi penting terkait dengan variabel sektor riil dan variabel sektor keuangan. Pada semester 2, dilakukan analisis keseimbangan jangka pendek dan jangka panjang, beserta analisis IRF/FEDV.

Selanjutnya, untuk mencapai tujuan utama melakukan konstruksi model konseptual yang berorientasi pada penemuan formulasi model baru, kemudian melakukan desiminasi hasil penelitian dalam seminar internasional. Terakhir, melakukan publikasi hasil penelitian dalam Jurnal internasional terindeks **Scimago Journal**.

Kata kunci: Pertumbuhan ekonomi, Inflasi, Likuiditas, *Spread rate*

BAB I

PENDAHULUAN

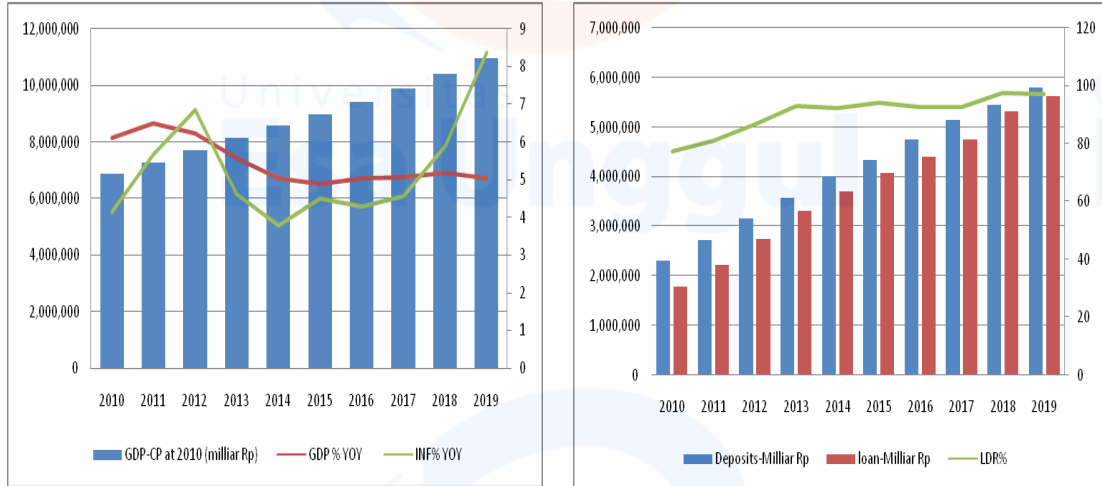
1.1 Latar belakang

Sistem perbankan sebagai sub-item yang mendominasi sistem keuangan dalam kebanyakan negara telah menunjukkan peranan yang signifikan didalam perkembangan sistem ekonomi dalam skala nasional maupun regional. Perbankan mempengaruhi ekonomi riil melalui jalur akumulasi kapital (*physical capital and human capital*) dan jalur perkembangan IPTEK. Inovasi sistem perbankan yang mengadopsi kemajuan sistem informasi dan teknologi terbukti telah berhasil mempengaruhi percepatan mobilisasi dana masyarakat baik dalam bidang *funding* maupun *placement*. Percepatan mobilisasi dana ini membuat iklim investasi menjadi semakin kondusif karena manajemen perbankan akan membentuk portfolio kredit yang optimal melalui pembiayaan investasi modal fisik, sumberdaya manusia, maupun teknologi.

Semakin efektif proses fungsi intermediasi dijalankan maka kontribusi sektor perbankan terhadap perekonomian semakin nyata, ini formulasi dasar pemikirannya. Untuk itu, inklusi keuangan dalam dunia keuangan menjadi fokus perhatian karena ini merupakan kunci utama dalam percepatan pembangunan sistem ekonomi. Hubungan pertumbuhan ekonomi dengan sektor perbankan yang saling menguntungkan harus tercipta. Hubungan seperti ini akan membuat semua elemen dalam sistem ekonomi akan tumbuh dan berkembang saling bersinergi, sehingga perkembangan siklus kredit dari sektor keuangan kedalam sektor riil dapat berjalan seakin baik. Keterkaitan positif ini akan memperkuat stabilitas sistem ekonomi dan keuangan.

Menurut Patrick (1966), Lee (2005), dan Maski (2010) terdapat dua kemungkinan hubungan antara variabel utama sektor keuangan dengan variabel ekonomi sektor riil. Pertama, *demand-following*, yaitu perkembangan sektor keuangan mengikuti pertumbuhan ekonomi. Ini karena dampak pertumbuhan ekonomi mampu menciptakan permintaan efektif produk-produk pasar keuangan, implikasinya aktivitas volume pasar keuangan dan kredit meningkat. Atau sebaliknya, rendahnya pertumbuhan sektor keuangan adalah manifestasi kurangnya permintaan akan jasa financial dari sektor riil, jadi perkembangan sektor keuangan merupakan *demand-following*. Kedua, *supply-leading*, yaitu sektor keuangan yang mendahului dan mendorong pertumbuhan sektor riil. Disini perkembangan sektor keuangan sebagai faktor penentu dari perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di sektor riil. Maka hipotesis *supply leading* ini

menunjukkan kausalitas yang berasal dari sektor keuangan menuju kearah pertumbuhan sektor riil. Dalam hal ini perkembangan sektor keuangan sebagai kondisi yang diperlukan namun belum cukup untuk mendorong pertumbuhan ekonomi sektor riil yang berkelanjutan.



Gambar 1. Pertumbuhan GDP, INF dan LDR Indonesia tahun 2010- 2019 (yoy)

Gambar 1 memperlihatkan fenomena perkembangan ekonomi Indonesia selama periode 2010-2019. Sektor riil diproksikan dengan variabel riil GDP (*gross domestic product*), dan GDP %-yoy (pertumbuhan) serta INF (inflasi). Sementara perkembangan kinerja sektor perbankan diproksikan dengan LDR (*loan to deposits ratio*) disertai dengan perkembangan *loan* (kredit) dan Deposit (kanan). Terlihat tren GDP, Loan, dan Deposits naik sertasearah. Apakah ini petunjuk bahwa intermediasi perbankan bersinergi terhadap perekonomian atau sebaliknya? Apakah hubungan sektor perbankan sektor riil mengikuti mengikuti fenomena “*supply-leading*” atau “*demand-following*”?

Mishkin (2016) menjelaskan bahwa salah satu mekanisme transmisi kebijakan moneter adalah melalui jalur kredit. Jalur kredit sektor keuangan didasari oleh peran perbankan dalam sistem keuangan yang sesuai dalam mengantisipasi masalah informasi asimetrik di pasar kredit. Yang dimaksud dengan masalah informasi asimetrik adalah masalah tentang informasi terkait penyediaan dana dan penyaluran kredit yang tidak dapat disediakan oleh pemilik dana disatu pihak dan yang membutuhkan dana dipihak lain secara efisien. Mekanisme transmisi kebijakan moneter melalui jalur kredit sektor keuangan bekerja dengan alur sebagai berikut:

$$M \uparrow \rightarrow \text{bank deposits} \uparrow \rightarrow \text{bank loans} \uparrow \rightarrow I \uparrow \rightarrow Y \uparrow.$$

Artinya, kebijakan moneter yang ekspansif dapat meningkatkan dana masyarakat yang disimpan pada sektor keuangan akan meningkatkan ketersediaan dana bagi penyalutan kredit. Karena peminjam bergantung pada kredit untuk membiayai kegiatan usahanya, maka kenaikan kredit akan meningkatkan investasi yang pada gilirannya akan meningkatkan output.

Todaro dan Smith (2015) menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi suatu wilayah sangat ditunjang oleh indikator tabungan dan investasi sebagai penentu. Pembangunan ekonomi melalui usaha peningkatan pertumbuhan berkaitan dengan peningkatan pendapatan nasional baik secara keseluruhan maupun per kapita sehingga masalah-masalah seperti pengangguran, kemiskinan, serta adanya ketimpangan distribusi pendapatan diharapkan dapat terpecahkan melalui *trickle down effect*

Penelitian empiris yang membuktikan keterkaitan antara pertumbuhan ekonomi dengan inflasi oleh Tahir dan Azid (2015) menyimpulkan bahwa inflasi yang rendah menunjukkan lingkungan perekonomian stabil sehingga berimpak positif bagi pertumbuhan ekonomi, dan inflasi yang fluktuatif akan memperlambat. Sedangkan Bibi, et al. (2012) justru menyimpulkan bahwa inflasi berhubungan negatif dengan pertumbuhan ekonomi di Pakistan.

Penelitian yang telah membuktikan tentang adanya hubungan signifikan antara bank sebagai *financial intermediation* dengan pertumbuhan ekonomi adalah Samargandi, et al. (2014) yang mempelajari dampak perkembangan keuangan dengan kondisi ekonomi di Arab Saudi. Sementara hubungan antara perkembangan sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi di Nigeria diteliti oleh Madichiel, et al. (2014). Adeniyi, et al. (2015) meneliti dampak reformasi keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi Nigeria. Sementara Ductor dan Grechyna (2015) mengeksplorasi studi tentang saling ketergantungan antara perkembangan sektor keuangan dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi.

1.2. Tujuan Penelitian

Memperhatikan kondisi dan fenomena objektif yang terjadi di Indonesia dan telaah hasil kajian penelitian relevan sebelumnya, penelitian ini termotivasi untuk mengkaji ulang tentang hubungan perkembangan ekonomi dengan sektor perbankan berdasarkan data empiris di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan sektor perbankan dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengikuti fenomena “*supply-leading*” atau “*demand-following*”.

Secara spesifik penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana (1) kaitan antara INF-EG (*inflation vs economic growth*), (2) pengaruh LDR (*loan to deposits ratio*) dan IRS (*interest rate spread*) terhadap INF (*inflation*) dan EG (*economic growth*) serta sebaliknya, (3) respon INF terhadap *shock/innovation* EG, LDR, dan IRS, (4) respon EG terhadap *shock/innovation* INF, LDR, dan IRS, (5) respon LDR terhadap *shock/innovation* INF, EG, dan IRS, (6) respon IRS terhadap *shock/innovation* EG, INF, dan LDR.

1.3. Rencana Target Capaian Tahunan

Tabel 1.1 Rencana Target Capaian Tahunan

No.	Jenis Luaran				Indikator Capaian	
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	TS	TS+1
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Internasional bereputasi	√		Reviewed	Accepted
		Nasional Terakreditasi			-	-
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding	Internasional Terindeks		√	dilaksanakan	dilaksanakan
		Nasional			-	-
3	Visiting Lecturer	Internasional			-	-
4	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten			-	-
		Paten sederhana		√	terdaftar	granted
		Hak Cipta			-	-
5	Buku Ajar (ISBN)			√	draft	terbit
6	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)				2	3

BAB II

RENSTRA DAN PETA JALAN PERGURUAN TINGGI

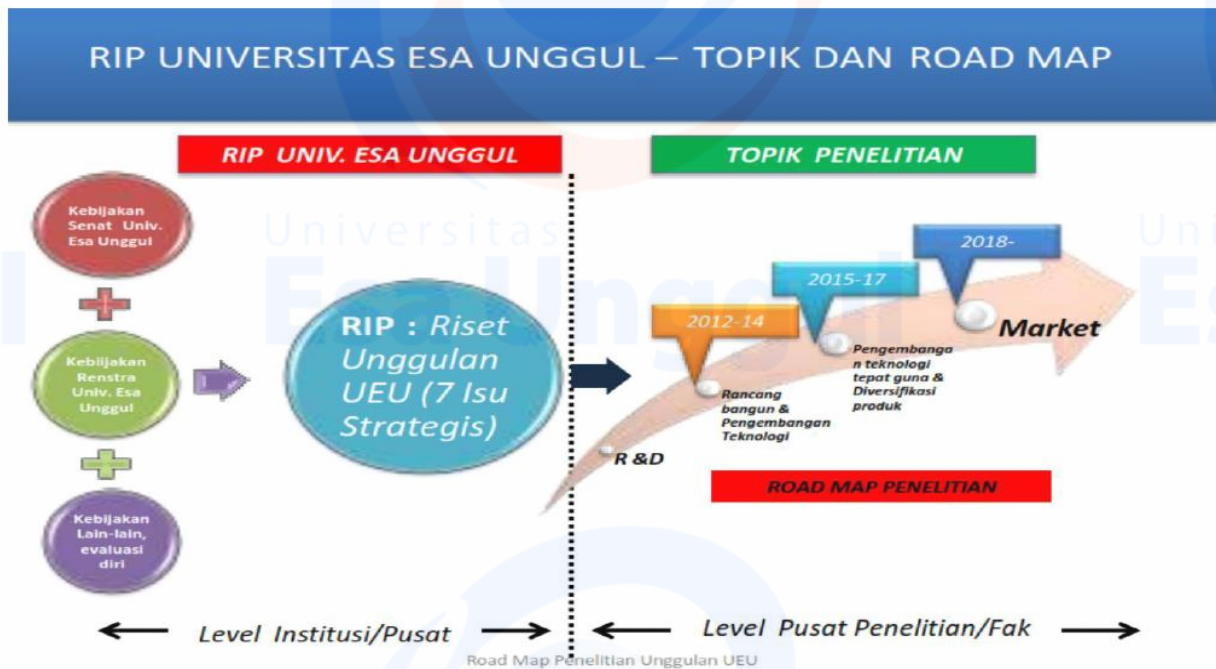
2.1. Renstra dan *Road Map* Penelitian Bidang Unggulan

Rencana strategis UEU yaitu proses untuk mencapai masa depan dalam prestasi dalam berbagai aktivitas akademik maupun non-akademik yang dihasilkan oleh semua sivitas akademiknya pada saat ini melalui kegiatan strategis yang kreatif dan inovatif yang memungkinkan intitusi ini untuk beradaptasi dan meraih peluang yang ada dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dan pengembangan lembaga, serta mengantisipasi adanya tantangan lingkungan yang ditunjukkan dengan meningkatnya kompetisi untuk merekrut dan mendapatkan mahasiswa, dosen, staff, pendanaan dan sumber sumber daya lainnya.

Dengan merujuk Renstra Universitas, maka penelitian adalah unsur Tri Dharma PT (Perguruan Tinggi, karena PT adalah wahana yang tepat untuk melatih, mendidik, membentuk, mengembangkan dan membangun sikap dan kehidupan ilmiah. PT juga berperan untuk terus menggali IPTEK demi kemajuan dan kesejahteraan negara & bangsa. PT semestinya mampu menemukan solusi masalah bangsa sebagai kontribusi dari ilmu & pengetahuan yang dimilikinya. Sikap dan kehidupan ilmiah di PT ini diwujudkan dengan pengembangan aktivitas penelitian dalam bidang IPTEK. Payung perlindungan penelitian Unggulan UEU sampai dengan tahun 2021 adalah *Mewujudkan Hasil Penelitian Berkualitas dan Sustainable*. Untuk seluruh program-program penelitian diarahkan dalam mengatasi Tujuh Tema Sentral yang menjadi unggulan Universitas Esa Unggul, yaitu pada Masalah:

1. *Poverty Alleviation*) dan *Food Safety and Security*)
2. *New And Renewable Energy*
3. *Health, Tropical Diseases, Nutrition and Medicine*
4. *Disaster Management*) dan *Nation Integration & Social Harmony*
5. *Regional Autonomy and Decentralization*
6. *Arts and Culture/ Creative Industry*) dan *Information and Communication Technology*

7. Human Development & Competitiveness



Gambar 1. Basis Roadmap Penelitian
(Sumber Pedoman Penyusunan RIP - RISTEKDIKTI)

2.2. Luaran penelitian dan Sinergi kelompok penelitian untuk menghasilkan inovasi yang ditargetkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaktif dari dinamika hubungan variabel-variabel utama pada sektor riil dan sektor keuangan di Indonesia, dimana dasar penelitian menggunakan prinsip-dasar *supply-leading* dan *demand-following theory*. Berbingkai pada teori makroekonomi, *financial intermediary and banking Theory*. Tujuan penelitian ini sesuai dengan satu diantara tujuh bidang unggulan RIP UEU 2017-2021 yaitu bidang **Human Development & Competitiveness**. Target luaran penelitian adalah model baru berbasis data perekonomian Indonesia berbasis pada prinsip-prinsip ekonomi makro, terfokus pada hubungan antara perkembangan keuangan dan ekonomi.

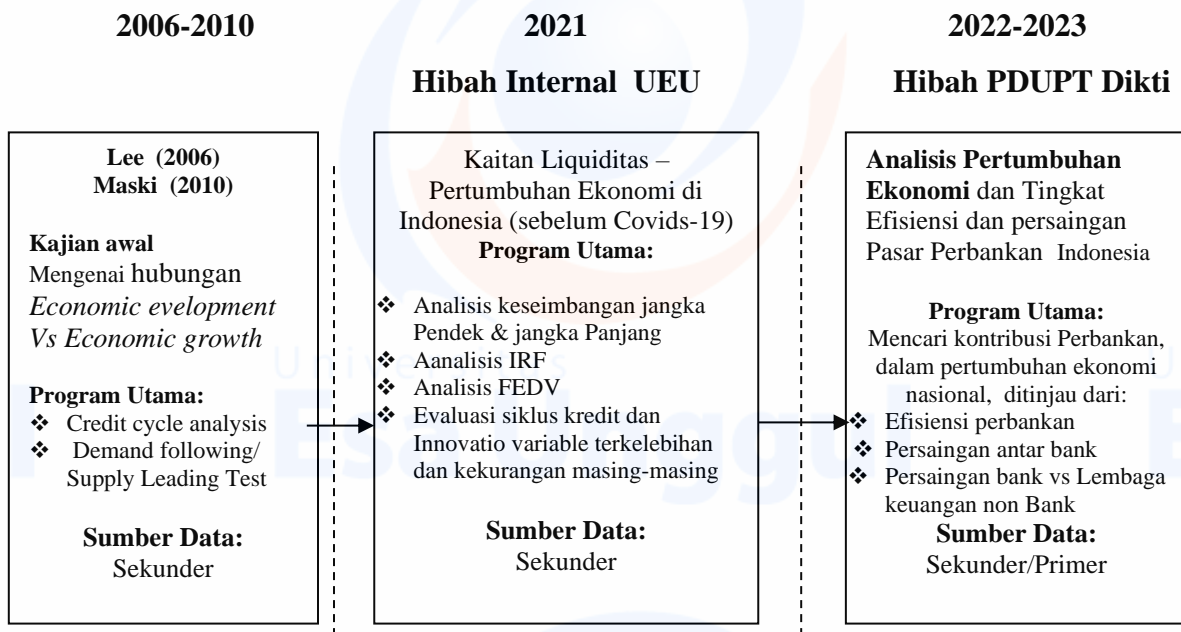
Target luaran penelitian adalah menemukan formula empirik berbasis **macroeconomics**, fokus pada **linkage between banking development & economic development**. Analisis penelitian dimulai dari (1) profil perkembangan GDP, inflasi, kredit, DPK dan spread suku bunga (2) membuat model dinamik dengan VAR/VECM (3) menemukan kebaruan formulasi model hubungan sektor riil vs sektor perbankan.

2.3. Pentingnya riset yang diusulkan dalam mendukung capaian Rencana strategis penelitian Perguruan Tinggi.

Keutamaan penelitian ini lebih kearah bagaimana menemukan model yang valid. Temuan model akan bermanfaat sebagai bahan masukan dalam memperbaiki dan memperkuat pertumbuhan ekonomi NKRI. Manfaat lainnya adalah mereformulasi strategi pembangunan ekonomi nasional. Sejalan dengan satu diantara tujuh tema sentral yang menjadi unggulan Universitas Esa Unggul, yaitu *Human Development and Competitiveness*

2.5. Road Map

Pada Gambar *Roadmap* dapat dilihat cakupan dari penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan Lee (2006) dan Maski (2010).



BAB III

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

3.1. Hubungan EG-LDR (*Economic Growth - Liquidity*)

Mishkin (2016) menyatakan intermediasi keuangan merupakan suatu aktivitas penting dalam perekonomian, karena dapat menimbulkan aliran dana dari surplus income unit kepada deficit income unit. Selanjutnya, hal ini akan membantu mendorong perekonomian menjadi lebih efisien dan dinamis”. Pernyataan ini didukung oleh Mohd (2015) yang menyatakan bahwa sektor keuangan sebagai katalis utama yang berkontribusi positif terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi. Sektor keuangan yang berfungsi dengan baik dapat meningkatkan pertumbuhan dengan menurunkan biaya transaksi, mengurangi friksi pasar dan memastikan arus modal diarahkan ke penggunaan yang paling produktif.

Siklus keuangan terbentuk bermula dari kredit perbankan dan pengaruhnya terhadap perekonomian, dinyatakan dalam logika dasar dari teori perkembangan keuangan dan pertumbuhan ekonomi. Perkembangan industri jasa keuangan sebagai respon dari permintaan masyarakat dalam perekonomian disebut sebagai *demand following hypothesis* (Patrick, 1966; Levine dan Zervos, 1998; Dritsaki dan Bargiota, 2005; Lee, 2005). Selanjutnya jika sektor keuangan yang mendahului dan mendorong serta mempengaruhi perkembangan sektor riil, disebut *supply leading theory* (Patrick 1966; Levine dan Zervos, 1998; Dritsaki dan Bargiota, 2005; Deltuvaitė dan Sinevičienė, 2014). Dalam negara dengan perkembangan sistem keuangan yang pesat biasanya pertumbuhan perekonomian biasanya lebih cepat tingkat pertumbuhannya. Ini pertanda bahwa perkembangan sektor keuangan (*financial development*) berpengaruh pada sektor riil (*economic growth*).

Saat sektor keuangan mengalami peningkatan yang ditandai dengan adanya ekspansi kredit, maka kredit mampu menggerakkan sektor riil dengan cara membentuk akumulasi modal yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Hung dan Cothren, 2002). Selanjutnya Bahadir dan Gumus (2016) dan Avdjiev dan Zeng (2014) juga mengatakan bahwa adanya perkembangan sektor keuangan yang ditandai dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi dapat mengakselerasi pertumbuhan ekonomi. Pernyataan ini juga sesuai dengan Banu (2013) bahwa terdapat hubungan positif antara kredit yang diberikan untuk rumah tangga terhadap GDP, dan kredit yang diberikan

untuk administrasi publik terhadap GDP. Jadi, peningkatan kredit dapat menggerakkan sektor riil berupa ekspansi usaha dan perluasan kapasitas lapangan kerja.

3.2. Hubungan EG-INF (*Economic growth - Inflation*)

Penelitian Satria (2012) di Indonesia berdasar data quarterly 1981-2006 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan jangka panjang antara INF dengan EG, tetapi terjadi kausalitas antara INF dan EG signifikan dalam jangka pendek. Ini berarti ada kondisi saling mendukung antara stabilisasi harga yang akan menyebabkan stabilisasi real output dan sebaliknya dalam jangka pendek. Temuan ini bertentangan dengan riset Supartoyo, et al. (2013) berdasarkan data panel regional tahun 2006–2010 yang menunjukkan pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi tidak signifikan.

Inflasi yang rendah dan stabil adalah prasyarat bagi pertumbuhan yang berkesinambungan yang memberikan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pentingnya pengendalian inflasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa inflasi yang tinggi dan tidak stabil akan berdampak negatif kepada kondisi sosial ekonomi masyarakat. Fakta telah membuktikan bahwa inflasi bisa berdampak positif dan negatif tergantung pada tinggi rendahnya. Jika inflasi rendah justru akan berdampak positif bagi kegiatan ekonomi masyarakat. Dampak positif inflasi rendah akan meningkatkan income dan membuat minat orang untuk menabung lebih tinggi.

3.3. Hubungan EG-IRS (*Economic Growth - Interest Rate Spread*)

Keterkaitan antara sektor keuangan dengan sektor riil juga terlihat dalam *monetary transmission theory*. Secara umum transmisi moneter melalui saluran interest rate seperti dipaparkan Mishkin (2016) menunjukkan bahwa peningkatan suku bunga secara langsung mempengaruhi dua sisi, pertama meningkatkan *cost of capital* (CoC), sehingga mengurangi minat untuk berinvestasi dengan asumsi kebijakan moneter yang diiringi dengan peningkatan suku bunga dan kondisi *ceteris paribus*. Berkurangnya investasi menurunkan penawaran agregat. Kedua, peningkatan suku bunga meningkatkan pendapatan bunga para penabung, yang di satu sisi berimplikasi meningkatkan daya beli (*income effect*) namun disisi lain mengurangi minat berkonsumsi (*substitution effect*). *Net effect* keduanya menentukan besarnya konsumsi, yang pada akhirnya mempengaruhi AD (*aggregate demand*).

Pendapat ini didukung Nualtaranee (2001) yang menyatakan bahwa hubungan yang kuat antara suku bunga riil dan harga assets merupakan faktor utama dalam mekanisme transmisi moneter. Suatu perubahan pada tingkat suku bunga riil akan berimpak pada biaya modal, yang kemudian akan mempengaruhi nilai asset dan keputusan investasi. Pada sektor perbankan, biasanya kebijakan moneter ketat melalui kontraksi likuiditas dalam perekonomian membatasi kemampuan bank-bank untuk mendapatkan dana. Ini akan memberikan tekanan pada tingkat suku bunga untuk naik sehingga meningkatkan biaya modal sebagaimana dicerminkan oleh cost of borrowing yang dikenakan oleh bank-bank. Peningkatan tersebut akan menyebabkan penurunan pengeluaran untuk barang-barang investasi dan barang-barang durable serta menurunkan *aggregate demand* dan Y, Q (output).

3.4. Hubungan LDR-INF (*Liquidity - Inflation*)

Teori kuantitas uang dalam ilmu ekonomi menyatakan bahwa inflasi ditentukan oleh penawaran dan permintaan uang. Semakin banyak jumlah uang yang beredar, dapat mendorong kenaikan harga, sehingga setiap lembar uang kertas mengalami penurunan nilainya. Sebaliknya, jika jumlah uang yang beredar di masyarakat semakin sedikit, maka harga barang dan jasa akan mengalami penurunan, yang artinya tingkat inflasi menurun.

Inflasi dalam QTM (*Quantity Theory of Money*) dipandang sebagai akibat utama dari perubahan *money supply* (M_s) (Mankiw, 2019). Inflasi akan naik jika ada penambahan *money supply* dengan asumsi jumlah barang yang ditawarkan tetap. Jadi, jika *money supply* ditambah menjadi dua kali lipat, maka cepat atau lambat harga-harga akan naik menjadi dua kali lipat.

Sementara Keynes theory melihat inflasi sebagai akibat terjadinya keserakahan dari suatu kelompok masyarakat yang ingin memanfaatkan lebih banyak barang/jasa yang tersedia. Kondisi ini membuat AD (*aggregate demand*) meningkat, sementara AS (*aggregate supply*) tetap, sehingga harga akan naik. Keynes tidak melihat *money supply* sebagai variabel eksogen, tetapi *money supply* dilihat sebagai faktor yang sangat ditentukan oleh kegiatan ekonomi masyarakat. Jadi, besaran money multiplier dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi. Ini berbeda dengan pandangan kaum monetaris yang melihat perubahan *money supply* tidak terpengaruh oleh kegiatan ekonomi, *money supply* merupakan faktor eksogen (Nopirin, 2014). Sehingga kaum moneteris seperti Milton Friedman menganggap bahwa *money supply* mempengaruhi dan berperan aktif dalam kegiatan ekonomi suatu masyarakat. Eksistensi *money supply* dalam

perekonomian semestinya stabil, artinya fluktuasinya mesti tetap terjaga, karena berperan mempengaruhi tingkat inflasi

Taylor dan Zilberman (2016), kebijakan makroprudensial efektif didalam mempromosikan stabilitas harga via friksi keuangan. Kebijakan makroprudensial melalui friksi keuangan dengan penetapan LDR (*loan to deposit ratio*) efektif untuk mempengaruhi inflasi. Karena LDR di Indonesia merupakan salah satu instrument kebijakan makroprudensial dalam mengatasi permasalahan likuiditas untuk pencapaian stabilitas keuangan. Stabilitasnya harga tidak akan tercapai tanpa stabilnya sistem keuangan dalam perekonomian. Sementara Seprilina, et al. (2016) menyatakan instrumen LDR mempunyai respon yang efektif terhadap tingkat inflasi di Indonesia. Kebijakan makroprudensial dengan instrumen LDR berpengaruh positif signifikan terhadap inflasi. Kontribusi LDR berhasil meminimalisir resiko kredit perbankan yang akhirnya membuat tingkat harga menjadi stabil. Sedangkan Sipahutar, et al. (2017) menyatakan bahwa hubungan kedalaman kredit dengan tingkat inflasi di Indonesia adalah dua arah.

3.5. Hubungan LDR-IRS (*Liquidity - Interest Rate Spread*)

Analogi hubungan LDR-IRS seperti hubungan Q (*quantity*) dengan P (*price*) dalam *demand law*. LDR naik biasanya diikuti dengan IRS yang menurun, dan sebaliknya. Meningkatnya LDR yang diikuti dengan peningkatan porsi %-*loan* yang lebih dari porsi %- *deposits* menunjukkan mobilisasi dana masyarakat mengalami percepatan, dalam kondisi seperti ini biasanya *interest rate of loan* dan *interest rate of deposits* menurun, tetapi penurunan *loan rate* lebih lambat dibandingkan dengan *deposits rate* sehingga IRS (*interest rate spread*) juga menurun.

Angka standar rasio LDR yang disepakati menurut Manurung dan Rahardja (2004), adalah 85%-110%. Nilai LDR yang rendah dari 85%, mengakibatkan bank dinilai memiliki dana yang menganggur yang besar, sedangkan jika nilai LDR lebih besar dari 110% maka resiko likuiditas yang dihadapi sangat besar. Rasio LDR di duga dapat berpengaruh terhadap *spread rate*.

LDR dapat berpengaruh negatif maupun positif terhadap *spread*. Pengaruh negatif LDR, jika penurunan LDR akan meningkatkan *spread* suku bunga, hal dikarenakan rasio LDR menunjukkan kemampuan bank dalam menyalurkan kredit berasal dari sumber dana mereka. Jika terjadi penurunan rasio LDR, bank akan memelihara alat likuid yang besar dan dapat menimbulkan tekanan terhadap *income* bank, berupa tingginya biaya pemeliharaan kas yang

mengganggu, sehingga bank menyalurkan peningkatan biaya tersebut kepada peminjam dana dengan meningkatkan *loan rate* yang berakibat pada peningkatan *spread*.

3.6. Hubungan INF-IRS (*Inflation – Interest rate spread*)

Inflasi dan suku bunga memiliki korelasi terbalik, di mana ketika inflasi meningkat, suku bunga akan turun. Demikian pula sebaliknya. Ketika suku bunga turun atau rendah, permintaan terhadap pinjaman akan lebih banyak, di mana masyarakat akan memilih untuk meminjam lebih banyak uang daripada menabung. Artinya, semakin banyak uang yang akan dibelanjakan, sehingga ekonomi tumbuh dan tingkat inflasi mengalami kenaikan.

Sebaliknya, ketika suku bunga naik maka permintaan terhadap pinjaman menurun, hal ini karena masyarakat lebih memilih untuk menabung sebab tingkat pengembalian dari tabungan lebih tinggi. Hal ini secara lebih lanjut akan berimbas pada lebih sedikitnya jumlah uang yang dibelanjakan, sehingga berakibat pada melambatnya perekonomian dan inflasi menurun.

Hubungan inflasi dengan suku bunga bank setidaknya dapat digambarkan dalam tiga unsur, yaitu sistem perbankan, teori kuantitas uang, dan peran dari suku bunga itu sendiri. Sistem perbankan merupakan tata cara, aturan-aturan, dan pola yang digunakan oleh sektor perbankan dalam menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan. Dalam perkembangan ekonomi dunia saat ini, sistem perbankan yang digunakan adalah perbankan cadangan fraksional. Perbankan cadangan fraksional adalah sebuah sistem perbankan yang memungkinkan bank komersial untuk menghasilkan keuntungan dengan meminjamkan sebagian dari deposito atau tabungan nasabah, dan sebagian lainnya disimpan dalam bentuk tunai yang disediakan untuk penarikan.

Inflasi dapat mempengaruhi *spread*. Penelitian yang dilakukan Beck dan Hesse (2006), Eita (2012), dan Hossain (2012) menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap *spread* suku bunga yang artinya peningkatan inflasi akan berpengaruh pada peningkatan *spread* suku bunga. Hal ini beralasan pada ketika tingkat inflasi tinggi akan menyebabkan meningkatnya premi risiko bank dan juga karena biaya dana bagi bank umum meningkat sehingga diteruskan kepada konsumen dengan cara meninggikan suku bunga pinjaman atau kredit dan menurunkan suku bunga simpanan sehingga *spread* suku bunga menjadi lebih tinggi.

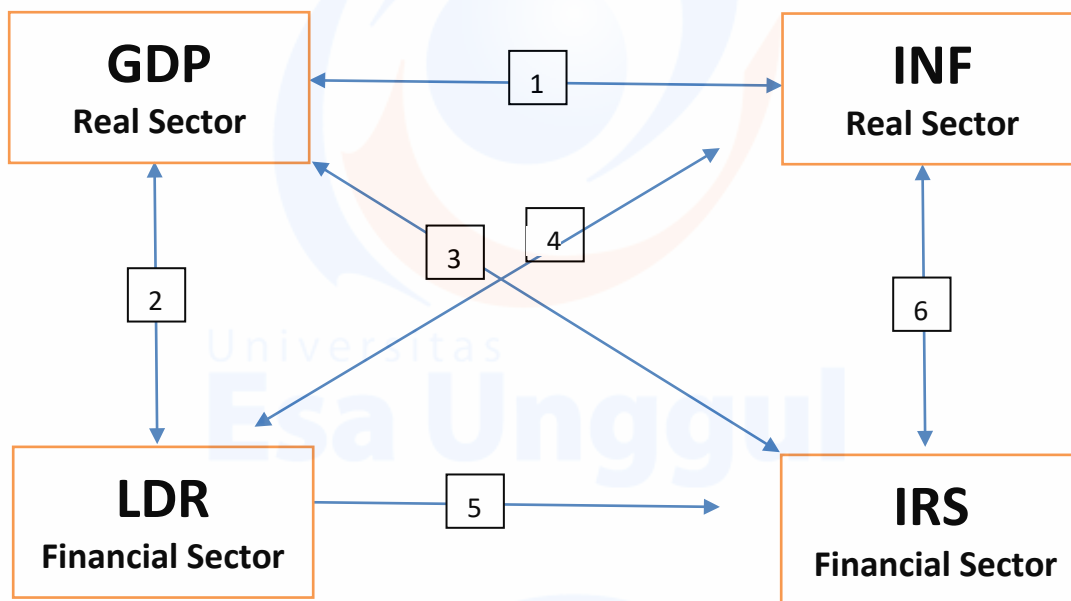
Inflasi dan suku bunga memiliki korelasi terbalik, dimana ketika inflasi meningkat, suku bunga akan turun. Demikian pula sebaliknya. Ketika suku bunga turun atau rendah, permintaan

terhadap pinjaman akan lebih banyak, di mana masyarakat akan memilih untuk meminjam lebih banyak uang daripada menabung. Artinya, semakin banyak uang yang akan dibelanjakan, sehingga ekonomi tumbuh dan tingkat inflasi mengalami kenaikan.

Sebaliknya, ketika suku bunga naik, permintaan terhadap pinjaman menurun, karena masyarakat lebih memilih untuk menabung sebab tingkat pengembalian dari tabungan lebih tinggi. Hal ini secara lebih lanjut akan berimbas pada lebih sedikitnya jumlah uang yang dibelanjakan, sehingga berakibat pada melambatnya perekonomian dan inflasi menurun.

3.7. Kerangka pikir Penelitian

Keterkaitan antara sektor riil dengan sektor keuangan dapat terlihat pada **Gambar 2**. Hubungan (1) menunjukkan keterkaitan GDP – INF diambil dari logika *demand pull inflation* dan atau *cost push inflation theory*. Sementara hubungan (2) mengenai keterkaitan GDP – LDR berdasarkan logika dari *demand following* dan *supply leading theory*.



Gambar 2: Kerangka pikir penelitian

Hubungan (3) menunjukkan keterkaitan GDP–IRS diambil dari logika *financial intermediary* dan *mechanisme transmission moneter theory*. Sementara hubungan (4) keterkaitan LDR–INF dari logika QTM (*quantity theory of money*) dan *mechanisme transmission moneter theory*. Hubungan (5) menunjukkan keterkaitan LDR–IRS berdasarkan logika *demand/supply credit and*

deposits, dan *COLF* (*cost of loanable fund*). Hubungan (6) keterkaitan IRS–INF diambil dari logika *interest rate parity* (IRP) dan *purchasing power parity theory*.

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data sekunder dan bentuk datanya adalah time series quarterly dari periode 2008 - 2019. Sumber data yang digunakan berasal dari berbagai terbitan, seperti Badan Pusat Statistik, Statistik Ekonomi Keuangan Daerah, Statistik Perbankan Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan. Jenis data yang digunakan dengan besaran dan sumbernya disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis dan Sumber Data yang Digunakan dalam Penelitian

Notasi	Definisi	Formula	Satuan	Sumber
EG	Economic growth (yoy)	$\Delta GDP_{(t)}/GDP_{(t-1)}*(100)$	%	BPS, BI
LDR	Loan to Deposits Ratio	$Loan/Deposits*(100)$	%	BI, OJK
IRS	Interest rate spread	$Loan\ rate - Deposits\ rate$	%	BI, OJK
INF	Inflation (yoy)	$\Delta CPI_{(t)}/CPI_{(t-1)}*(100)$	%	BI, BPS

OJK= Otoritas Jasa Keuangan; BPS =Badan Pusat Statistik; BI : Bank Indonesia; $\Delta GDP=(GDP(t)- GDP (t-1))$; $\Delta CPI=(CPI(t)- CPI(t-1))$

4.2 Model Penelitian:

Model dasar penelitian ini adalah:

$$Y_t = \alpha_0 + \sum_{i=1}^k \beta_i Y_{t-1} + e_t$$

dimana, Y_t : vektor variabel endogen ($GDP_t, LDR_t, IRS_t, INF_t$) α = konstanta; β = coefficient of matriks untuk lag-I; ε =residual; t = periode (quarterly); k =ordo dari model VAR. Berdasarkan model di atas, dengan memasukkan empat variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka persamaan VAR yang akan terbentuk sesuai variabel yang akan dianalisis adalah:

$$EG_t = \alpha_1 + \sum_{i=1}^k \beta_1 EG_{t-1} + \sum_{i=1}^k \delta_1 LDR_{t-1} + \sum_{i=1}^k \theta_1 IRS_{t-1} + \sum_{i=1}^k \lambda_1 INF_{t-1} + e_t$$

$$LDR_t = \alpha_2 + \sum_{i=1}^k \beta_2 LDR_{t-1} + \sum_{i=1}^k \delta_2 IRS_{t-1} + \sum_{i=1}^k \theta_2 INF_{t-1} + \sum_{i=1}^k \lambda_2 EG_{t-1} + e_t$$

$$IRS_t = \alpha_3 + \sum_{i=1}^k \beta_3 IRS_{t-1} + \sum_{i=1}^k \delta_3 INF_{t-1} + \sum_{i=1}^k \lambda_3 EG_{t-1} + \sum_{i=1}^k \lambda_3 LDR_{t-1} + e_t$$

$$INF_t = \alpha_4 + \sum_{i=1}^k \beta_4 INF_{t-1} + \sum_{i=1}^k \delta_4 EG_{t-1} + \sum_{i=1}^k \theta_4 LDR_{t-1} + \sum_{i=1}^k \lambda_4 IRS_{t-1} + e_t$$

dimana EG: *Economic growth-GDP (constant price at 2010)*, *INF= Inflation*, *LDR = Loan Deposits Ratio*, *IRS = interest rate spread*.

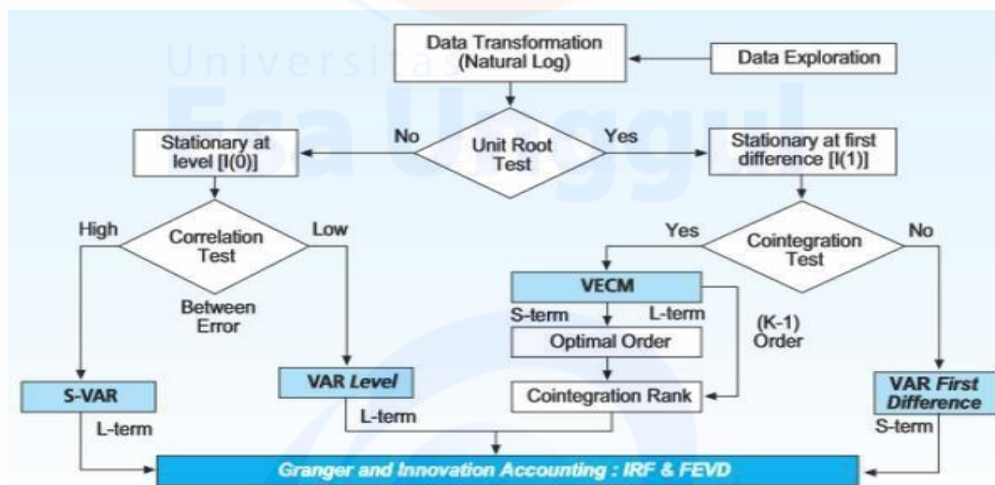
Persamaan umum:

$$X_t = A_0 + A_1 X_{t-1} + A_2 X_{t-2} + \dots + A_p X_{t-p} + e_t$$

dimana, X_t = Vektor yang berisi n variabel ($n \times 1$); A_0 = Vektor intersep ($n \times 1$); A_1 =Matriks coefficient of ($n \times n$); e_t = Vektor variabel gangguan. Berdasarkan persamaan di atas, maka untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan hubungan jangka panjang, maka model VAR mesti dikombinasikan dengan VECM sehingga persamaan akan menjadi sebagai berikut:

$$\Delta X_t = \sum_{i=1}^k \tau_i \Delta X_{t-i} + \mu_0 + \mu_t + \alpha \beta \mu_{t-1} + e_t$$

Error term ($\epsilon_{1t}, \epsilon_{2t}, \epsilon_{3t}, \dots, \epsilon_{5t}$) yaitu sisaan (dugaan error term) akan menjadi fokus utama. ϵ_{it} dapat diinterpretasikan sebagai inovasi atau guncangan dari variabel yang kita inginkan, sehingga Impak guncangan sebuah variabel terhadap variabel lainnya dapat dianalisis. Perestriksian persamaan VAR dan VECM di atas akan menyebabkan jumlah parameter sama dengan jumlah persamaan (exact identified) sehingga error $\epsilon_{1t}, \epsilon_{2t}, \epsilon_{3t}, \dots, \epsilon_{5t}$ dapat diidentifikasi dan diperoleh pure innovation dari $\epsilon_{1t}, \epsilon_{2t}, \epsilon_{3t}, \dots, \epsilon_{5t}$. Setelah diperoleh pure innovation maka analisis selanjutnya dapat dilakukan yaitu impulse response function (IRF) dan forecast error variance decomposition (FEVD). Secara keseluruhan analisis data terlihat dalam Gambar 3



Gambar 3 : Rangkaian prosedur analisis VAR/VECM

DAFTAR PUSTAKA

- Adeniyi, O., Oyinlola, A., Omisakin, O., & Egwaikhide, F. O. (2015). Financial development and economic growth in Nigeria: Evidence from threshold modelling. *Economic Analysis and Policy*, 47, 11–21. doi:10.1016/j.eap.2015.06.003
- Avdjiev, S., & Zeng, Z. (2014). Credit growth, monetary policy and economic activity in a three-regime TVAR model. *Applied Economics*. Vol. 46 No. 24. hal. 2936–2951.
- Bahadir, B., & Gumus, I. (2016). Credit decomposition and business cycles in emerging market economies. *Journal of International Economics*. Vol. 103. Pp 250–262.
- Banu, I. M. (2013). The Impact of Credit on Economic Growth in the Global Crisis Context. *Procedia Economics and Finance*, vol. 6, 2013. doi:10.1016/s2212-5671(13)00109-3
- Baiashvili, Tamar; Gattini, Luca (2020) : Impact of FDI on economics growth: The role of country income levels and institutional strength, EIB Working Papers, No. 2020/02, ISBN 978-92-861-4574-2, European Investment Bank (EIB), Luxembourg, <http://dx.doi.org/10.2867/846546>
- Beck, T., & Hesse, H. (2006). Bank Efficiency, Ownership and Market Structure: Why Are Interest Spreads So High in Uganda?, *World Bank Policy Research Working Paper 4027*, October
- Bibi, S., Ahmad, S. T., & Rashid, H. (2014). Impact of Trade Openness, FDI, Exchange Rate and Inflation on Economics Growth: A Case Study of Pakistan. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*. Vol. 4, No.2
- Deltuvaitė, V., & Sinevičienė, L. (2014). Investigation of Relationship between Financial and Economic Development in the EU Countries. *Procedia Economics and Finance*, 14, 173–180. doi:10.1016/s2212- 5671(14)00700-x
- Dritsaki, C., Dritsaki-Bargiota, M. The Causal Relationship between Stock, Credit Market and Economic Development: An Empirical Evidence for Greece. *Econ Change*, 38, 113–127. <https://doi.org/10.1007/s10644-005-4525-3>
- Ductor, L., & Grechyna, D. (2015). Financial development, real sector, and economics growth. [J]. *International Review of Economics & Finance*, (37): 393-405.
- Eita, J. H. (2012). Explaining Interest Rate Spread In Namibia, *International Business & Economics Research Journal*, Volume 11, Number 10. South Africa: The Clute Institute
- Hossain, M. (2012). Financial reforms and persistently high bank interest spreads in Bangladesh: Pitfalls in institutional development?, *Journal of Asian Economics*, Elsevier, vol. 23(4), pages 395-408.
- Hung, F. S., & Cothren, R. (2002). Credit market development and economic growth. *Journal of Economics and Business*, 54 (2), 219–237. doi:10.1016/s0148-6195(01)00063-7
- Lee, J. (2005). Financial Intermediation and Economic Growth Evidence from Canada. presented at the Eastern Economic Association, New York [Internet] [diunduh pada April 5]. Tersedia pada: http://www.fordham.edu/images/academics/graduate_schools/gsas/economics/financial%20intermediation%20and%20economic%20growth.pdf
- Levine, R., & Zervos, S. (1998). Stock Markets, Banks, and Economic Growth, *American Economic Review*, 88, issue 3, p. 537-58.
- Madichiel, C., Maduka, A., Oguanobi, C., & Ekesiobi, C. (2014). Financial development and economics growth in Nigeria: Areconsideration of empirical evidence. [J]. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 1 (3): 549-554.
- Mankiw, N. G. (2019). *Macroeconomicss. 10th edition*. New York, NY: Worth.
- Maski, G. (2010). Analisis Kausalitas antara Sektor Keuangan dan Pertumbuhan. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*. Vol. 10 No.2, pp 143-158.
- Mishkin, S. F. (2016). *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets*. Boston: Pearson Addison Wesley.
- Mohd, N. H. (2016). *Financial Development and Economics Growth: A Survey of Literature*. Proceeding of the 2nd International Conference on Management and Muamalah 2015 (2nd ICoMM) 16th – 17th November 2015, e-ISBN: 978-967-0850-25-2.
- Nopirin (2014). *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro-Makro*. Yogyakarta: BPFE
- Nualtaranee, J. (2001). *Transmission Mechanism of Monetary Policy: Literature survey and Theoretical discussion*
- Patrick, H. (1966). Financial Development an Economics Growth in Underdeveloped. *Economics Development and Culture Change*, 174–189.

- Samargandi, N., Fidrmuc, J., & Ghosh S. (2014). Financial development and economics growth in an oil-rich economy: The case of Saudi Arabia [J]. *Economics Modelling*, 43: 267-278
- Satria, D. (2012). Dampak Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *ECOsains: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembangunan*, 1 (2), pp 81-106
- Seprilina, Linda, Maskiem G., & Khusaini, M. (2016). Analisis Respon Kebijakan Moneter dan Kebijakan Makroprudensial dalam Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Jalur Kredit di Indonesia. *International Journal of Social and Local Economic Governance (IJLEG)*. Vol 2, No 1, April 2016, pages 1-12.
- Sipahutar, M. A., Oktaviani, R., Siregar, H., & Juanda, B. (2017). Linkage of credit on BI rate, funds rate, inflation and government spending on capital. *JEJAK: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*, 10 (1), 1-11
- Supartoyo, Y. H., Tatum, J., & Sendouw, R. H. E. (2014). The Economic Growth and The Regional Characteristics: The Case of Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 16(1), 3-19. <https://doi.org/10.21098/bemp.v16i1.34>
- Tahir, M., & Azid, T. (2015). The relationship between international trade openness and economic growth in the developing economies: Some new dimensions. *Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies*, vol. 8(2), pages 123-139
- Taylor, W., & Zilberman, R. (2016). Macroprudential regulation, credit spreads and the role of monetary policy, *Bank of England working papers 599*, Bank of England.
- Todaro, M.P. dan S.C. Smith. 2015. *Economics Development*, 12th Edition. Pearson.

LAMPIRAN IV. BIODATA PENELITI

I. KETUA PENELITI

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Chajar Matari Fath Mala, SE, MM
2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP/NIK/Identitas Lain	-
5	NIDN	0309109301
6	Tempat Tanggal Lahir	Cilacap, 9 Oktober 1993
7	Alamat Rumah	Villa Pamulang Mas, Blok G3/4, Pamulang, Tangerang Selatan 15415
8	No. HP	0857 1037 4324
9	Alamat Kantor	Jl. Arjuna Utara No 9, Tol Tomang, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
10	No. Telp/Faks	021. 5674223
11	Alamat E-mail	chajar.matari@esaunggul.ac.id
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = - Orang ; S2 = - Orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	Manajemen Keuangan Analisis Laporan Keuangan Pasar Uang Pasar Modal

B. Riwayat Pendidikan

Keterangan	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Jenderal Soedirman	Universitas Indonesia
Bidang Ilmu	Akuntansi	Manajemen Keuangan
Tahun Lulus	2014	2016
Judul Skripsi /Thesis /Disertasi	<i>The Effect of Market Structure on Performance in Indonesian Banking Industry (Study at Indonesian Commercial Banking in a Period of 2001-2012)</i>	Struktur Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas pada Industri Perbankan ASEAN 5
Nama Pembimbing /Promotor	Dr. Eko Hariyanto, S.E., M.Si., Ak. Poppy Dian Indira Kusuma, S.E., M.Si., Ak	Viverita, PhD

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2018	Analisis Hipotesis SCP dan Efisiensi pada Perbankan ASEAN 5	Kemenristekdikti	Rp 19.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1				

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	2019	Analysis of Market Power Hypothesis and Efficiency Hypothesis in ASEAN Banking	Volume 8, Issue 1, Jan 2019	Journal of Emerging Issues in Economics, Finance and Banking (JEIEFB)
2	2019	Determinants of Profitability in Banking Industry: A Case Study of Indonesia	Volume 9, Issue 1, Jan 2019	Asian Economic and Financial Review
3	2018	Market Power and Efficiency of Islamic Banking and Conventional Banking in Indonesia	Volume 6, Issue 2, Dec 2019	Global Review of Islamic Economics and Business
4	2017	Market Concentration Index and Performance: Evidence from Indonesian Banking Industry	Volume 7, Issue 2, 2017	International Journal of Economics and Financial Issues
5	2017	The Prospect of Dual Unit Banking System in Indonesian Regional Banking	Volume 2 Issue 1 Jan. 2017	Account and Financial Management Journal
6	2016	Profit Structure of Indonesian Banking Industry (An Empirical Study Based on Du Pont Model)	2016 Vol: 5 Issue: 2	Journal of Emerging Issues in Economics, Finance and Banking

A. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	International Conference on Entrepreneurship, Business, and Social Science,	The Influence of Market Structure on Performance in Indonesian Banking Industry	Yogyakarta, August 2015
2	International Conference on Entrepreneurship, Business, and Social Science,	The Influence of Market Concentration on Profitability in Indonesian Banking Industry,	Malang, December 2016

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-			
2	-			

H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-			
2	-			
3				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema Rekayasa Sosial	Tahun	Tempat	Respon
----	----------------------------	-------	--------	--------

	Lainnya Yang Telah Diterapkan		Penerapan	Masyarakat
1	-			
2	-			
3				

J. Penghargaan Yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah atau asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resiko.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penelitian hibah internal 2019.

Jakarta, 4 April 2021
Pengusul,



(Chajar Matari Fath Mala, SE, MM)

II. ANGGOTA PENELITI

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Jul Aidil Fadli, S.E., B.B.A (Hons), M.Sc.
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	218080770
5	NIDN	0307079003
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Payakumbuh, 7 Juli 1990
7	E-mail	jul.fadli@esaunggul.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	081363962556
9	Alamat Kantor	Jl. Arjuna Utara No.9 Blok I No.2 RT.1 RW.2, Duri Kupa, Kebun Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibokota Jakarta
10	Nomor Telepon/Faks	(021) 5674223
11	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S1 = 3 orang S2 = -
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Penganggaran 2. Analisis Keuangan + Lab 3. Manajemen Koperasi dan UKM 4. Manajemen Keuangan 5. Pasar Uang dan Pasar Modal 6. Perilaku Konsumen 7. Studi Kelayakan Bisnis 8. Manajemen Investasi

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Padang	Universitas Gadjah Mada
Bidang Ilmu	Manajemen	Manajemen
Tahun Masuk-Lulus	Tahun Masuk: 2009 Tahun Lulus : 2013	Tahun Masuk: 2016 Tahun Lulus : 2017
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh Relationship Marketing terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Pada Matahari Department Store)	Pengaruh Diversifikasi terhadap Risiko dan Kinerja Bank dengan Pemoderasi Kepemilikan
Nama Pembimbing/Promotor	1. Prof. Dr. Yasri, M.S. 2. Rini, S.E., M.Si	Dr. Bowo Setiyono, M.Com

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Juta Rp)
1	-	-	-	-

D. Pengalaman Pengabdian Dalam 5 tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Juta Rp)

1	-	-	-	-
---	---	---	---	---

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikerl Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Should Bank Diversify Their Income and Credit? (Evidence from Indonesia Banking Industry	Kinerja	Volume 23/ No.1/2019

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	BI-APAEA Joint Conference and Call for Papers	The Impact of Diversification on Bank Risk and Performance: Do The Type of Ownership Matter?	30-31 Agustus 2018, Bali
2	International Conference and Doctoral Colloquium in Finance, <i>Indonesian Finance Association</i>	Diversification, Ownership, and Bank Performance (Evidence from Indonesia Banking Industry	2 – 3 Agustus 2017, Universitas Indonesia

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
-	-	-	-	-

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Instansi Pemberi penghargaan	Tahun
-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal.

Jakarta, 4 April
2021 Anggota
Pengusul



Jul Aidil Fadli S.E., B.B.A. (Hons), M.Sc.

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Prof. Dr. Sapto Jumono
2	Jabatan Fungsional	Guru Besar
3	Jabatan Struktural	Dosen Tetap
4	NIP/NIK/Identitas Lain	200070141
5	NIDN	0301056502
6	Tempat Tanggal Lahir	Purwokerto, 1 Mei 1965
7	Alamat Rumah	Villa Pamulang Mas, Blok G3/4, Pamulang, Tangerang Selatan 15415
8	No. HP	+628118491151
9	Alamat Kantor	Jl. Arjuna Utara No 9, Tol Tomang, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
10	No. Telp/Faks	021. 5674223
11	Alamat E-mail	sapto.jumono@esaunggul.ac.id
12	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S-1= 165 Orang ; S2 = 10 Orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	Manajemen Keuangan Ekonomi Mikro/Makro Pasar Uang Pasar Modal

B. Riwayat Pendidikan

Keterangan	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Jenderal Soedirman	Universitas Indonesia	Institut Pertanian Bogor
Bidang Ilmu	Manajemen	Manajemen Keuangan	Manajemen Keuangan
Tahun Lulus	1988	1998	2016
Judul Skripsi /Thesis /Disertasi	Kelayakan Finansial Pembangunan Kolam Renang Bertaraf Internasional Milik Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah	Struktur Laba Industri Perbankan Indonesia Periode 1992-1996 (Pendekatan <i>Net Interest Margin</i>)	Dinamika Profitabilitas Industri Perbankan Indonesia (Studi Empirik 2001-2004)
Nama Pembimbing /Promotor	Drs. Manogar Hasibuan, M.Sc.	Dr. Fuad Bawazer, M.Sc	<ul style="list-style-type: none">• Prof. Dr. Nur Azam Achsani• Dr. Ir. Dedi Budiman Hakim• Prof. Dr. Muhammad Firdaus

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2007	Kajian Penagruh Risiko Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Laba Akuntansi	PSEP FE UEU	Rp 3.000.000
2	2007	Peran Praktek <i>Corporate Governance</i> Sebagai <i>Moderating Variable</i> Dari Pengaruh <i>Earnings Management</i> Terhadap Nilai Perusahaan	PSEP FE UEU	Rp 3.000.000
3	2008	Pengujian Empiris <i>Market Timing Theory of Capital Structure</i> di BEJ Dengan Kasus IPO Emiten (Non-keuangan) 2007-2008	PSEP FE UEU	Rp 3.000.000
4	2008	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel <i>Moderating</i> (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)	PSEP FE UEU	Rp 3.000.000
5	2009	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Pada Tahun 2007 dan 2008)	PSEP FE UEU	Rp 3.000.000
6	2009-2010	Mencari Model Prediksi IHSG BEI Per Sektor Berbasis Pada Perusahaan Indeks Harga Minyak Dunia, Harga Saham Global, dan Variabel Makro Ekonomi	Hibah Terapan DP2M Dikti Kemdiknas	Rp 63.000.000
7	2010	Penilaian Kinerja Keuangan Model Du Pont, Studi Kasus Pada PT Semen Gresik, Tbk	PSEP FE UEU	Rp 3.000.000
8	2010	Deteksi <i>Pecking Order Theory</i> Dalam Keputusan Pendanaan Perusahaan, Studi Kasus Pada PT Semen Gresik, Tbk	LPPM UEU	Rp 9.000.000
9	2011	Kinerja Keuangan dan Nilai Perisahaan Pada Industri Manufaktur di BEI	PSEP FE UEU	Rp 3.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	1 September 2015	Pelatihan Penyusunan Proposal dan Laporan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru SMKN di Jakarta Barat (Kontributor 2)	UEU	Rp 1.000.000
2	1 Maret 2015	IPTEKS Bagi Masyarakat Kelompok Usaha <i>Handycraft</i> Kecamatan Ciputat dan Pamulang, Kota Tangerang Selatan (Kontributor 3)	UEU	Rp 1.000.000
3	2 September 2013	Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Jakarta (Kontributor 2)	UEU	Rp 1.000.000
4	1 Maret 2013	IPTEKS Bagi UKM Jasa Pengecatan Spoiler Mobil pada Wilayah Pondok Bahar	UEU	Rp 1.000.000

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	2017	<i>Market Concentration Index and</i>	Volume 7, Issue 2,	<i>International</i>

		<i>Performance: Evidence From Indonesian Banking Industry</i>	2017	<i>Journal of Economics and Financial Issues (IJEFI)</i>
2	2016	<i>Profit Structure of Indonesian Banking Industry (An Empirical Study Based on Du Pont Model)</i>	Volume 5, Issue 2, 2016	<i>Journal of Emerging Issues in Economics, Finance, and Banking</i>
3	2016	<i>The Effect of Loan Market Concentration on Banking Rentability: A Study of Indonesian Commercial Banking, Dynamic Panel Data Regression Approach</i>	Volume 6, Issue 1, 2016	<i>International Journal of Economics and Financial Issues (IJEFI)</i>
4	2016	<i>Market Concentration, Market Share, and Profitability (Study of Indonesian Commercial Banking in the Period of 2001-2012)</i>	Volume 11, Issue 27, 2016	<i>Asian Social Science</i>
5	2016	<i>The Impacts of ALMA Primary Variables on Profitability: An Empirical Study of Indonesian Banking</i>	Volume 8 Issue 1, 2016	<i>International Research Journal of Business Study</i>
6	2015	Cara Mudah Memahami Investasi dengan Konsep <i>Net Present Value (NPV)</i>	Volume 6 Issue 2016	Forum Ilmiah
7	2013	Aplikasi Model VAR Untuk Mengetahui Keterkaitan Suku Bunga Antar Pasar Uang di Kawasan APT (ASEAN-5 Plus 3) Bagi Publik	Volume 4, Issue 1, 2013	Forum Ilmiah
8	2013	Pengujian <i>Pecking Order Theory</i> Dalam Keputusan Pendanaan Survey Pada Perusahaan Manufaktur	Volume 10, Issue 1, 2013	Forum Ilmiah
9	2012	Deteksi Praktis Aplikasi <i>Pecking Order Theory</i>	Volume 4, Issue 1, 2012	Forum Ilmiah
10	2011	Struktur, Perilaku, dan Kinerja Perbankan Indonesia	Volume 9, Issue 2, 2011	Forum Ilmiah
10	2008	Bank Sehat	Volume 5, Issue 2, 2011	Forum Ilmiah
11	2008	Teknik Penilaian Perusahaan	Volume 10, Issue 1, 2009	Forum Ilmiah

A. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	International Conference on Entrepreneurship, Business, and Social Science,	The Influence of Market Structure on Performance in Indonesian Banking Industry	Malang, December 2016
2	International Conference on Entrepreneurship, Business, and Social Science,	Deposito dan Pasar Kredit di Industri Pasar Indonesia	Malang, December 2016

3	International Conference on Entrepreneurship, Business, and Social Science,	Market Concentration and Banking Profitability (Study of Indonesian Commercial Banking in the Period of 2001-2012)	
4	International Conference on Entrepreneurship, Business, and Social Science,	Internal and External Factor Analysis for Determinant of Credit Market in Indonesian Banking Industry	

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-			
2	-			

H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-			
2	-			
3				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema Rekayasa Sosial Lainnya Yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-			
2	-			
3				

J. Penghargaan Yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah atau asosiasi atau institusi lainnya

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Tingkat Nasional: Mendapat Penghargaan Sebagai Presenter Terbaik Dalam Riset Dasar (Skema Fundamental)	Kemenristek Republik Indonesia	2016
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penelitian hibah internal 2019.

Jakarta, 4 April
2021 Pengusul,

(Prof. Dr. Sapto Jumono, SE, M.E.)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chajar Matari Fath Mala, SE, MM
NIDN : 0309109301
Pangkat / Golongan : Penata Muda Tk. I
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Alamat : Villa Pamulang Mas, Blok G3/4, Pamulang, Tangerang Selatan

Dengan ini menyatakan usulan proposal penelitian saya dengan judul:

” Impak Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2008-2019”

yang diusulkan untuk skim penelitian Hibah Internal untuk tahun anggaran 2021, **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.**

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia untuk dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenarnya.

Jakarta, 4 April 2021
Yang menyatakan,



(Chajar Matari Fath Mala, SE, MM.)
NIDN. 0309109301